

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa seluruh contoh teks berita yang diteliti memenuhi keenam unsur teks berita, yaitu 5W+1H (Who, What, Where, When, Why, dan How). Contoh-contoh teks berita tersebut meliputi:

1. “Mahasiswa UNJA Raih Emas dan Perak pada Asean University Games 2024”
2. “Mahasiswa FKIP UNJA Raih juara 2 Lomba Fotografi Nasional”
3. “UKM Pencak Silat UNJA Borong 9 Medali di Kejuaraan Pencak Silat Terbuka IPSI se-Provinsi Jambi”
4. “Cukup Pake HP Bisa Siram Tanaman Cabai, Inovasi Himatektan UNJA di Penyengat Rendah”
5. “Pementasan Butandang ‘Adab Bertamu Kerumah Perempuan’ Karya Mahasiswa Sasindo”
6. Kisah Shinta Mahasiswa FH UNJA Lolos Dua Program MBKM: PMM di Makassar dan MSIB Teknologi AI”

Semua teks berita di atas telah memenuhi kriteria unsur-unsur teks berita secara lengkap. Adapun hasil rumusan masalah kedua yaitu mengenai kaidah kebahasaan teks berita menunjukkan bahwa adanya penggunaan kata baku, penggunaan kalimat langsung, penggunaan kata kerja mental, dan penggunaan fungsi keterangan waktu dan tempat telah disajikan dengan baik dalam semua contoh teks berita. Namun, penggunaan konjungsi bahwa dan konjungsi temporal tidak ditemukan pada

beberapa contoh teks berita. Penggunaan konjungsi bahwa tidak ditemukan dalam tiga contoh teks berita, yaitu “Mahasiswa UNJA Raih Emas dan Perak pada Asean University Games 2024”, “Cukup Pake HP Bisa Siram Tanaman Cabai, Inovasi Himatektan UNJA di Penyengat Rendah”, dan “Pementasan Butandang ‘Adab Bertamu Kerumah Perempuan’ Karya Mahasiswa Sasindo”. Sementara itu, penggunaan konjungsi temporal tidak ditemukan dalam dua teks berita, yaitu “UKM Pencak Silat UNJA Borong 9 Medali di Kejuaraan Pencak Silat Terbuka IPSI se-Provinsi Jambi” dan “Pementasan Butandang ‘Adab Bertamu Kerumah Perempuan’ Karya Mahasiswa Sasindo”.

## **5.2 Implikasi**

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk memperluas wawasan keilmuan, sebagai bahan pembandingan, serta referensi dalam pembelajaran menulis teks berita yang baik dan benar. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat menjadi panduan bagi peneliti berikutnya agar lebih optimal dalam menyelesaikan permasalahan yang ada.

### **5.3 Saran**

Penelitian ini mungkin memiliki beberapa kekurangan dan kesalahan. Keterbatasan pengetahuan penulis menjadi salah satu kendala yang tidak dapat dihindari. Temuan-temuan dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran bagi para pembaca. Pada kesempatan ini, penulis juga berharap jika terdapat kesalahan yang dilakukan, pembaca berkenan memberikan masukan yang konstruktif. Penulis dengan senang hati dan pikiran terbuka akan menerima masukan tersebut sebagai pedoman untuk melakukan penelitian yang lebih baik di masa depan.